

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 1 Cugenang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester	: VIII/ 1
Materi Pokok	: Zat Aditif dan Zat Adiktif
Sub Pokok Bahasan	: Zat adiktif serta dampaknya terhadap kesehatan.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan melalui model *problem based learning* siswa mampu **mengidentifikasi, menjelaskan,** zat adiktif serta penyalahgunaannya dalam kehidupan sehari-hari dan dampaknya terhadap kesehatan, **merumuskan** pola pembiasaan hidup sehat supaya terhindar dari penyalahgunaan zat adiktif secara ilmiah, memiliki sikap peduli, santun, kreatifitas, dan kerjasama.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (10 Menit)

Guru mengucapkan salam, berdoa bersama, cek kehadiran siswa , dan cek kebersihan kelas, dilanjutkan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya (zat aditif) dengan materi hari ini tentang zat adiktif, menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran dan tehnik penilaian

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Orientasi siswa pada masalah

- Siswa mendapatkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran zat adiktif serta dampaknya terhadap kesehatan.
- Siswa mengamati, meraba, mencium, dan merasakan contoh barang-barang yang termasuk zat adiktif seperti rokok, kopi dan teh. (Barang-barang tersebut dipersiapkan oleh guru).
- Siswa menonton video tentang kebiasaan buruk orang-orang dalam kehidupan sehari-hari yang menyalahgunakan zat adiktif (narkoba)

Video BNN News : Berjuanglah Pemuda-Pemudi Anti Narkoba

<https://www.youtube.com/watch?v=Q-sKQ7v6zjw>

(diakses tgl 4 Januari 2021)

b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar

- Mengajak siswa untuk membaca teks tentang zat adiktif dan dampaknya terhadap kesehatan. (contoh teks dipersiapkan oleh guru,terlampir)
- Mengorganisasikan siswa untuk mengidentifikasi zat adiktif berdasarkan teks yang dibaca dan dipahami secara bersama-sama
- Siswa dan guru berdiskusi tentang teks yang membahas tentang zat adiktif
- Siswa dibimbing supaya mampu mengidentifikasi, tentang zat adiktif.

c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- Membimbing siswa untuk melakukan penyelidikan secara berkelompok.
- Siswa melakukan penyelidikan dengan cara membaca dua buah teks tentang zat adiktif yang sudah di bawa dari rumah masing-masing. (sebelumnya siswa ditugaskan pada

pertemuan sebelumnya untuk membawa teks/artikel/berita berupa kutipan dari koran, majalah, berita dari internet tentang bahaya rokok/narkoba/ psikotropika bagi kesehatan dan generasi muda)

- Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang zat adiktif dan dampaknya terhadap kesehatan.

(Siswa dibimbing berdiskusi, untuk penyelidikan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan ; Teks tersebut tentang apa, zat adiktif yang dibahas dalam teks tersebut, mengapa termasuk zat adiktif, apakah dampak dari zat adiktif tersebut, upaya apa yang harus kita lakukan supaya kita bisa hidup sehat dan terhindar dari penyalahgunaan zat adiktif tersebut)

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Siswa mengembangkan masalah tentang zat adiktif dan dampaknya terhadap kesehatan di dalam kelompoknya.
- Siswa secara berkelompok merumuskan pola pembiasaan hidup sehat supaya terhindar dari penyalahgunaan zat adiktif (minimal lima upaya pembiasaan)

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Siswa secara berkelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya tentang pola pembiasaan hidup sehat supaya terhindar dari penyalahgunaan zat adiktif.
- Siswa secara berkelompok mendapatkan masukan/tanggapan dari kelompok yang lainnya dan guru tentang pola pembiasaan hidup sehat supaya terhindar dari penyalahgunaan zat adiktif.
- Siswa secara individu mendapatkan evaluasi tentang definisi , jenis-jenis, ciri-ciri, dan contoh zat adiktif yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

Membuat simpulan, refleksi, umpan balik, penugasan tentang alternatif solusi terhadap permasalahan penyalahgunaan zat adiktif yang tergolong narkoba dan psikotropika, serta membatasi konsumsi (menghentikan konsumsi) zat adiktif yang bukan tergolong pada narkoba dan psikotropika, yang ada pada makanan dan minuman, pesan-pesan moral untuk peduli kesehatan, menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang dan berdoa.

C. Penilaian

1. Teknik Penilaian (Sikap Sosial, pengetahuan, dan keterampilan (assessment for as and of learning).
2. Pembelajaran Remedial (real teaching mix tutor sebaya) dan Pengayaan kerja kelompok membuat poster tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba dan psikotropika, untuk mengatasi dampak zat adiktif bagi kesehatan.

D. SUMBER BELAJAR

1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Gurulmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.LKS

3. <https://www.alodokter.com/narkoba-bukan-solusi>
4. <https://www.youtube.com/watch?v=Q-sKQ7v6zjw>
5. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3591707/warga-miskin-lebih-prioritaskan-beli-rokok-daripada-pendidikan-dan-kesehatan>

Kepala Sekolah,

Cugenang, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Nani Sunarti, M.Pd.
NIP. 196902061997032001

Nanang Mulyana, S.ST
NIP. 197901122010011010

Lampiran 1: Penilaian Sikap

Format Lembar Pengamatan Sikap Siswa

Kelas	Hari/Tanggal	Kejadian	Rencana Tindak Lanjut
VIII A	Senin, 11 Januari 2021	Siswa a,b,c aktif bertanya dan berpendapat, dengan santun. Siswa d,e,f tidak bekerja dengan kelompoknya.	Kepada siswa a, b, c diberi penghargaan. Kepada siswa d, e, f perlu pendekatan, memberi nasihat, atau teguran agar mereka mengubah sikap negatif menjadi positif.
Dst.			

Lampiran 2 : Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian Kelompok

Penilaian kelompok diperoleh dari literasi sains hasil diskusi siswa untuk menyelesaikan masalah berdasarkan teks yang ada (zat adiktif) secara berkelompok yang dituangkan dalam bentuk tulisan, lalu dipersentasikan. Hasil diskusi harus menggambarkan kemampuan siswa dalam **mengidentifikasi, menjelaskan, merumuskan** pola pembiasaan (upaya) hidup sehat supaya terhindar dari penyalahgunaan zat adiktif secara ilmiah.

No.	Nama Kelompok	Penilaian				
		Teks tersebut tentang apa ?	Zat adiktif yang dibahas dalam teks tersebut ?	Mengapa termasuk zat adiktif ?	Apakah dampak dari zat adiktif tersebut ?	Upaya apa yang harus kita lakukan supaya kita bisa hidup sehat dan terhindar dari penyalahgunaan zat adiktif tersebut.?
1.	Garuda (nilai)					
2.	Merpati (nilai)					
Dst.						

b. Penilaian Perorangan

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Beberapa zat adiktif dapat meningkatkan aktifitas sistem saraf pusat atau fungsi organ tubuh lainnya, seperti meningkatkan denyut jantung. Zat adiktif yang memiliki sifat tersebut termasuk dalam kelompok...
 - A. Sedatif
 - B. Stimulan
 - C. Hipnotik
 - D. Halusinogen
2. Ekstasi, sabu-sabu merupakan obat psikotropika yang dapat memberikan efek khayal seperti mendengar, atau melihat sesuatu yang sebenarnya tidak nyata atau disebut dengan...
 - A. Rileks
 - B. Euforia
 - C. Halusinasi
 - D. Halusinogen
3. Zat adiktif yang secara alami terdapat dalam kopi adalah...
 - A. Tar
 - B. Kafein
 - C. Nikotin
 - D. Kokain
4. Jika kamu mendapati seseorang yang terkena psikotropika yang dapat kamu sarankan pada orang-orang disekitarnya adalah.....
 - A. Meminta untuk mengurangi dosis penggunaan psikotropika sesuai keinginan dirinya sendiri.
 - B. Meminta untuk mengantarkannya ke rumah sakit tertentu untuk mendapat terapi penghentian penggunaan psikotropika
 - C. Meminta untuk menggunakan bahan lain identik narkoba tapi tidak berbahaya sehingga rasa sakit akibat kecanduan akan hilang
 - D. Meminta untuk membantu mengatasinya dengan menahan diri dari menggunakan bahan tersebut meskipun ada rasa sakit yang berlebihan.

Kunci Jawaban Pilihan Ganda : 1.B, 2.D, 3.B, 4.B.

Penghitungan Skor Pilihan Ganda: $NilaiAkhir = \frac{PerolehanSkor}{JumlahSkor} \times SkorIdeal(100)$

II. Uraian

Bacalah kutipan teks berikut !

MEROKOK TEMBAKAU

Tembakau dihisap melalui rokok, cerutu, dan pipa. Penelitian menunjukkan bahwa penyakit-penyakit yang disebabkan oleh tembakau membunuh hampir 13.500 orang setiap hari di dunia. Diramalkan bahwa pada tahun 2020 penyakit-penyakit yang disebabkan oleh tembakau akan mencapai jumlah 12% dari semua kematian secara global.

Asap tembakau mengandung banyak zat berbahaya. Zat-zat yang paling berbahaya adalah tar, nikotin, dan karbon monoksida.

Pertanyaan :

Berbagai macam metode digunakan untuk mempengaruhi orang agar berhenti merokok. Apakah cara-cara berikut ini berdasarkan pada **teknologi**? Lingkari "Ya" atau "Tidak" untuk setiap kasus.

Apakah metode untuk mengurangi kebiasaan merokok ini berdasarkan pada teknologi?	Ya atau Tidak?
Menaikkan harga rokok.	Ya / Tidak
Memproduksi plester nikotin untuk membantu secara bertahap seseorang berhenti merokok.	Ya / Tidak
Larangan merokok di tempat umum.	Ya / Tidak
Penyediaan penyuluhan bagi orang-orang yang mencoba berhenti merokok.	Ya / Tidak
Menemukan satu tablet bebas nikotin yang dapat membantu seseorang berhenti merokok.	Ya / Tidak

PENSKORAN MEROKOK TEMBAKAU

Nilai Penuh : Kelima jawaban benar dengan urutan: Tidak, Ya, Tidak, Tidak, Ya

Tidak ada Nilai : Jawaban lain, atau kosong

Pertanyaan : MEROKOK TEMBAKAU

Seberapa setujukah kamu terhadap pernyataan berikut ini?

Beri tanda cek (✓) hanya pada satu kotak di setiap baris.

	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
a) Saya mendukung untuk memaksa pencantuman peringatan tentang kesehatan pada semua bungkus rokok.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
a) Saya setuju dengan peraturan yang melarang merokok di tempat umum.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b) Saya menghindari duduk di dekat orang yang sedang merokok.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Catatan : Soal ini diadopsi dari soal PISA (Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berorientasi PISA)

Penghitungan Skor Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nialai Akhir
1.				
2.				
Dst.				

Lampiran 3 : Penilaian Keterampilan

Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Proyek (Membuat poster)	Lembar penilaian	Saat pembelajaran telah selesai	Penilaian pencapaian pembelajaran

Lampiran 4 : Contoh Teks/Artikel yang Disiapkan Guru

Bahaya Narkoba untuk Kesehatan

Bahaya narkoba sudah tidak diragukan lagi. Sayangnya, penyalahgunaan obat-obatan terlarang makin marak di berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Masyarakat mengenal obat-obatan terlarang sebagai narkoba yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan berbahaya lainnya.

Banyak pengguna obat-obatan ini, baik remaja maupun orang dewasa, yang awalnya tergoda merasakan kesenangan sesaat atau sebagai pelarian dari masalah yang dihadapi. Padahal, efek narkoba dapat merusak kesehatan secara fisik dan kejiwaan.



Risiko Gangguan Kesehatan

Bagai dua sisi mata uang, obat dapat bermanfaat dan sekaligus berbahaya bagi tubuh. Jika obat yang digunakan sesuai dengan aturan, dosis, dan di bawah pengawasan dokter, maka penggunaannya efektif untuk mencapai kesembuhan. Sebaliknya, obat-obatan dapat menimbulkan bila disalahgunakan dengan mengonsumsinya tanpa pengawasan dokter dan didasari tujuan yang tidak tepat.

Itulah mengapa, ada sebagian jenis obat-obatan yang hanya dapat dikonsumsi bila dianjurkan oleh dokter, dan dengan pengawasan ketat. Penyalahgunaan obat-obatan

narkotika, psikotropika dan obat-obatan terlarang lainnya, termasuk obat psikedelik, dapat menimbulkan gangguan pada kesehatan.

Sebagai gambaran, berikut ini adalah bahaya narkoba terhadap kesehatan tubuh.

- **Menggangu kondisi otak dan tubuh secara umum**

Narkoba dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk menjalani hidup sehat dan mengambil keputusan yang benar. Pengaruh obat-obatan tersebut dapat berlangsung dalam jangka panjang.

- **Perubahan sel saraf dalam otak**

Konsumsi narkoba secara berulang dalam jangka panjang akan memicu perubahan pada sel saraf dalam otak, yang kemudian mengganggu komunikasi antar sel saraf. Bahkan setelah konsumsi dihentikan, efek tersebut akan memakan waktu yang tidak sebentar, untuk dapat benar-benar hilang.

- **Dehidrasi**

Bahaya narkoba jenis ekstasi, efeknya dapat menyebabkan dehidrasi, serta ketidakseimbangan elektrolit. Hal ini kemudian yang menyebabkan penggunaanya mengalami kejang-kejang, serangan panik, halusinasi, sakit pada dada dan perilaku agresif. Jika digunakan dalam jangka panjang dapat merusak otak.

- **Bingung dan hilang ingatan**

Golongan obat-obatan asam gamma-hidroksibutirat dan rohypnol dapat mengakibatkan efek sedatif, kebingungan, kehilangan ingatan, perubahan perilaku, koordinasi tubuh terganggu dan menurunnya tingkat kesadaran.

- **Halusinasi**

Penggunaan mariyuana atau ganja dapat menyebabkan efek samping halusinasi, muntah, peningkatan tekanan darah dan denyut nadi, gangguan kecemasan, kebingungan serta paranoia. Efek jangka panjang mariyuana adalah gangguan mental seperti depresi dan gangguan kecemasan.

- **Kejang hingga kematian**

Bahaya narkoba berupa penyalahgunaan metamfetamin atau lebih dikenal sebagai sabu-sabu, opium, dan kokain, dapat menyebabkan berbagai efek buruk, termasuk perilaku psikotik, kejang-kejang, dan bahkan kematian akibat overdosis.

<https://www.alodokter.com/narkoba-bukan-solusi>

(diakses tgl 4 Januari 2021)